

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AEK SITUMANDI DESA HUTABARAT

**Fifin Murnikmat Lase¹⁾, Cari Nosta Adil Laoli²⁾, Yestin Harefa³⁾, Kristiawan
Ndraha⁴⁾, Putra Rata Harefa⁵⁾, Severoni Lase⁶⁾Pardomuan Simanullang⁷⁾**

¹²³⁴⁵⁶⁷Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
fifinmurnikmatlase@gmail.com, putraharefa58@gmail.com, severonilase@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan pengembangan objek wisata Aek Situmandi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, maka penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, melainkan informan. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Pengembangan sebuah objek wisata perlu adanya perencanaan-perencanaan, dan pemerintah juga harus perlu ikut membantu mengelola agar objek wisata tersebut dapat meningkat atau berkembang. Objek wisata aek situmandi merupakan suatu legenda yang dimiliki oleh masyarakat bataktoba, tepatnya yang berada di desa Hutabarat, kecamatan Tarutung, kabupaten Tapanuli Utara. Aek situmandi masih dikelola oleh masyarakat setempat karena masih belum di ambil alih oleh pemerintah. Pemerintah Tapanuli Utara masih belum memberi dana bantuan dalam meningkatkan fasilitas, infrastruktur, sarana, dan prasarana. Kekurangan yang dimiliki oleh objek wisata ini yaitu masih belum mempunyai atau bergabung dalam suatu organisasi-organisasi, dan masih belum mempunyai akun sosial media guna untuk mempromosikan wisata tersebut. Akses menuju objek wisata ini masih belum bagus contohnya seperti jalan menuju tempat tersebut masih belum bagus yang membuat para wisatawan malas dan jarang datang berkunjung. Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata Aek Situmandi masih belum berjalan lancar karena pemerintah masih belum ikut campur dalam membantu mengelola objek wisata tersebut, dan objek wisata ini masih belum mempunyai program tahunan dan program jangka Panjang sehingga minimnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung.

Katakunci : Struktur organisasi, program pengembangan pariwisata, peran pemerintah, analisis SWOT

Abstract

In this study, it discusses the planning for the development of the Aek Situmandi tourist attraction. This study uses a qualitative descriptive research method, so this research does not use population and samples, but informants. This is done in order to obtain clear and accurate information. The development of a tourist object requires planning, and the government must also help manage it so that the tourist object can increase or develop. The aek situmandi tourist attraction is a legend that is owned by the Bataktoba community, to be precise in Hutabarat village, Tarutung sub-district, North Tapanuli district. Aek Situmandi is still managed by the local community because it has not been taken over by the government. The North Tapanuli government has yet to provide assistance funds in improving facilities, infrastructure, facilities and infrastructure. The drawbacks of this

tourist attraction are that they don't have or join organizations, and they don't have social media accounts to promote the tour. Access to this tourist attraction is still not good, for example, the road to the place is still not good, which makes tourists lazy and rarely come to visit. So, the results of this study indicate that the development of the Aek Situmandi tourist attraction is still not running smoothly because the government has not intervened in helping manage the tourist attraction, and this tourist attraction still does not have an annual program and a long-term program so that the number of tourists who come to visit is minimal.

Keywords : organizational structure, tourism development program, government role, SWOT analisis

PENDAHULUAN

Memuat tentang permasalahan penelitian, rencana pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teoretik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam bagian pendahuluan ini penulis harus menguraikan tentang gab penelitian secara detail. Sehingga, dari gap atau permasalahan penelitian tersebut dibuat satu penyelesaian. Rumusan masalah dan tujuan penulisan harus jelas supaya dapat mengarah pada penyelesaian masalah melalui tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, maka penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel, melainkan informan. Hal ini di butuhkan untuk dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai masalah penelitian yang sedang di bahas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan, yang menjadi informan yaitu pengelola aek situmandi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode (1)observasi dengan memahami pengetahuan dari fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah di ketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi informasi yang di butuhkan,(2) wawancara dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. (3)Dokumentasi di lakukan dengan meyediakan dokumen dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber sumber informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Legenda Aek Situmandi merupakan salah satu bentuk legenda yang di miliki masyarakat batak toba, tepatnya yang berada di Desa Hutabarat, kecamatan Tarutung, kabupaten Tapanuli Utara.

Sebagai objek wisata tempat ini sering di kunjungi oleh beberapa wisatawan lokal dan wisatawan luar daerah karena di objek wisata ini begitu sejuk dan indah karena memiliki sungai dengan arus yang begitu deras dan di kelilingi dengan pemandangan yang begitu indah.

TUPOKSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Organisasi merupakan sekumpulan dua orang atau lebih berkerjasama secara rasional serta sistematis dipimpin dan memiliki satu tujuan tertentu. Dalam hal ini objek wisata aek situmandi sangat di sayangkan karena masih belum bergabung dalam suatu tupoksi organisasi. Akan tetapi ada beberapa organisasi yang melakukan suatu kegiatan atau *event* di objek wisata Aek Situmandi salah satunya organisasi Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) dalam naungan Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA).

Dalam mencapai tujuan dan target dalam pengembangan objek wisata aek situmandi tentunya di perlukan pengaturan dan pengorganisasian supaya dapat berkembang dengan baik. Namun, di objek wisata Aek Situmandi tidak memiliki struktur organisasi karena masih belum bergabung dalam sebuah organisasi melainkan objek wisata ini masih di kelolah secara pribadi oleh salah satu masyarakat objek wisata tersebut.

RENCANA DAN PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA YANG AKAN DILAKUKAN

Dalam pengembangan objek wisata Aek Situmandi ada beberapa Tindakan yang di lakukan berupa kegiatan yang dapat di jadikan sebagai daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung. Salah satu cara mengembangkan suatu objek wisata dengan adanya program tahunan dan program jangka panjang, akan tetapi objek wisata Aek Situmandi masih belum memiliki program tahunan. Hanya saja ada beberapa kegiatan yang rutin di lakukan di objek wisata ini, Misalnya kegiatan arung jeram, senam lansia dan gotong royong membersihkan kawasan objek wisata.

PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

Adapun peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata salah satunya dengan ikut memberi bantuan dana dalam melengkapi fasilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana. Tapi, objek wisata Aek Situmandi masih belum di sentuh oleh pemerintah. Namun pemerintah

setempat terkadang memberi berupa pelatihan pelatihan mengenai perencanaan dan pengembangan pariwisata.

KENDALA YANG DI HADAPI

Objek wisata aek Situmandi masih di bentuk dan ditata dengan ide dan desain sendiri serta karna masih di kelolah secara pribadi dan masih lemahnya promosi untuk memperkenalkan objek wisata tersebut, belum adanya akun sosial media yang dapat di gunakan sebagai bahan promosi objek wisata aek situmandi. Fasilitas serta sarana dan prasarana masih sangat lemah serta akomodasi yang di butuhkan.

ANALYSIS SWOT

Kekuatan(Strangths)

Salah satu yang menjadi kekuatan utama objek wisata aek situmandi adalah dapat di lihat dari sudut cerita atau story sungai aek situmandi yang mana di dalam cerita tersebut dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Kemudian tak kalah juga dengan keseruan wisata sungai aek situmandi yaitu berupa permainan arum jeram yang menarik dan seru serta di kelilingi dengan pemandangan yang begitu indah.

Kelemahan(Weaknesses)

Objek wisata aek situmandi ada banyak yang harus di benahi dan di perbaiki salah satunya adalah akses jalan yang masih di prihatikan , fasilita sangat kurang lengkap contohnya lampu penerang objek wisata tersebut serta kurangnya insfraktur yang seharusnya ada.

Peluang (opportunities)

Harapan peluang yang dapat di berikan pada objek wisata aek situmandi adalah adanya bantuan dari pemerintah sehingga dengan adanya bantuan tersebut dapat mengembangkan objek wisata dengan melengkapi fasilitas fasilita yang harus ada.

Ancaman Organisasi (Threats analysis)

Objek wisata aek situmandi sebenarnya tidak terlalu memiliki kendala berupa ancaman yang terjadi hanya saja ada beberapa pihak dari masyarakat tertentu yang ingin memiliki objek wisata tersebut sehinga pengelola sedikit kewalahan dalam menanggapi hal tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai objek wisata tempat ini sering di kunjungi oleh beberapa wisatawan lokal dan wisatawan luar daerah karena di objek wisata ini begitu sejuk dan indah karena memiliki sungai

dengan arus yang begitu deras dan di kelilingi dengan pematangan yang begitu indah. Namun, di objek wisata Aek Situmandi tidak memiliki struktur organisasi karena masih belum bergabung dalam sebuah organisasi melainkan objek wisata ini masih di kelolah secara pribadi oleh salah satu masyarakat objek wisata tersebut. Objek wisata aek Situmandi masih di bentuk dan ditata dengan ide dan desain sendiri serta karna masih di kelolah secara pribadi dan masih lemahnya promosi untuk memperkenalkan objek wisata tersebut, belum adanya akun sosial media yang dapat di gunakan sebagai bahan promosi objek wisata aek situmandi. Kelemahan(Weaknesses) Objek wisata aek situmandi ada banyak yang harus di benahi dan di perbaiki salah satunya adalah akses jalan yang masih di prihatikan , fasilita sangat kurang lengkap contohnya lampu penerang objek wisata tersebut serta kurangnya insfraktur yang seharusnya ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan terhadap Tuhan yang maha esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga ingin berterimakasih kepada informan yang telah sedia membantu dalam menyelesaikan jurnal ini. Penulis menyadari bawasannya dalam penulisan jurnal ini ada banyak kesalahan sehingga tidak dapat di katakana sempurna maka dengan itu penulis sangat monta maaf. Besar harapan penilis kiranya jurnal ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, Y., & Sinaga, W. (2016). Analisis Tokoh dalam Legenda Aek Situmandi Masyarakat Batak Toba: Kajian Struktural (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hasanah, Hikmatul, et al. "Pengaruh Kepengurusan Ikmkw Angkatan 2020 Terhadap Perkembangan Organisasi Ikmkw Kecamatan Wringin." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 3.2 (2023): 264-267.
- Sitindaon, Wensdy, et al. "Ambivalensi Pengembangan Potensi Wisata: Minimnya Inisiatif dan Kesadaran Masyarakat Lokal Menjadi Motor Penggerak Pengembangan Sungai Aeksiegaon." *Media Wisata* 20.2 (2022): 271-286.
- Kusumawardani, Merinda Dyah Ayu Edy. "Profil wisatawan di objek wisata air terjun Jumog Ngargoyoso kabupaten Karanganyar." (2013).